

Telaah Pentingnya Masjid dan Perannya dalam Islam Menurut Al-Imam Khomiini dalam Kitab *al-Masjid Ahmiyatahu Wadu>rohu fi> al-Isla>m*

Widodo^{1*}, Basuki²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia

Email: widodoalfatih@gmail.com¹, basuki@iainponorogo.ac.id²,

DOI: 10.38073/jimpi.v3i1.1644

Received: January 2024

Accepted: January 2024

Published: January 2024

Abstract :

Muslims often use mosques as centers of activity. The mosque being the axis of Islamic activities is very appropriate to be implemented in society, apart from being used for worship, it can also be used as a basis for society in life. This article explains the study of the importance of mosques and their role in Islam according to Al-Imam Khomiini in the book *al-Masjid Ahmiyatahu Wadu>rohu fi> al-Isla>m*. The primary data source in this research comes from the book *al-Masjid Ahmiyatahu Wadu>rohu fi> al-Isla>m*. Using secondary sources of information from books and articles relevant to the research theme through documentation techniques is a common and effective approach in research. Documentation techniques involve collecting data from various existing documents and literature. Then in content analysis, this research found the role of mosques according to Al-Imam Khomiini, namely: (1) mosques as the axis of Islamic activities (2) mosques as places of worship (3) mosques as a place to educate the next generation (4) mosque in building society. The results of the research show that mosques have a significant role in community life such as centers of worship, education centers, economic centers for the people, centers of social activities, and centers for the benefit of the people in Islamic society.

Keywords: *Mosque, Mosque Function, Islam*

Abstrak :

Umat islam sering memanfaatkan masjid sebagai pusat kegiatan. Masjid menjadi poros kegiatan Islam sangatlah tepat untuk diterapkan dalam masyarakat, selain untuk beribadah juga bisa digunakan untuk landasan masyarakat dalam berkehidupan. Artikel ini menjelaskan telaah pentingnya masjid dan perannya dalam islam menurut Al-Imam Khomiini dalam kitab *al-Masjid Ahmiyatahu Wadu>rohu fi> al-Isla>m*. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari kitab *al-Masjid Ahmiyatahu Wadu>rohu fi> al-Isla>m*. Penggunaan sumber informasi sekunder dari buku-buku dan artikel yang relevan dengan tema penelitian melalui teknik dokumentasi adalah suatu pendekatan yang umum dan efektif dalam penelitian. Teknik dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari berbagai dokumen dan literatur yang telah ada.. Kemudian dalam *content analysis* atau analisis isi, penelitian ini menemukan peran masjid menurut Al-Imam Khomiini, yaitu: (1) masjid sebagai poros kegiatan islam (2) masjid sebagai tempat ibadah (3) masjid sebagai tempat untuk mendidik generasi penerus (4) masjid dalam membangun masyarakat. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masjid memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat seperti pusat peribadatan, pusat pendidikan, pusat ekonomi umat, pusat kegiatan sosial pusat kemaslahatan umat dalam masyarakat Islam.

Kata Kunci: *Masjid, Fungsi Masjid, Islam*

PENDAHULUAN

Masjid sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan ekonomi. Pengelolaan masjid yang efektif mencakup berbagai aspek untuk memastikan bahwa masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Muslim, secara lebih luas masjid menjadi awal dari berbagai aktivitas¹. Dalam pengelolaan masjid, konsep bahwa agama tidak hanya bersifat ritualistik atau spiritual, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk etika dan etos yang dapat mempengaruhi pembentukan sistem sosial yang baik dan akuntabel.² Selain itu, masjid memberikan ruang fasilitasi bagi umat untuk melakukan berbagai kegiatan³. Pernyataan bahwa masjid sebagai lembaga pendidikan Islam yang sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad perlu dijaga dan dipelihara eksistensinya hingga sekarang memiliki makna penting untuk menjaga dan memelihara eksistensi masjid sebagai lembaga pendidikan Islam yang tertua⁴.

Berdasarkan berita di liputan6.com tanggal 3 Januari 2023, terdapat keluhan pengunjung terkait sampah yang berserakan mulai akses ke lokasi sampai tempat wudlu di Masjid Raya Al Jabar⁵. Selain itu, berita di surabayapagi.com tanggal 5 Oktober 2023, seorang pria melarang para remaja masjid memainkan rebana di Masjid Al Ikhlas Spring Jambangan, Surabaya⁶. Dalam berita kompas.id tanggal 11 April 2023 Polda Metro Jaya merilis tindak kejahatan penipuan sumbangan melalui kode QRIS yang mengatasnamakan Masjid di sekitar Jakarta⁷. Menghadapi tahun-tahun politik, dalam berita kompas.id tanggal 30 Agustus 2023 di sejumlah masjid sudah ada khatib melalui mimbar Jumat mengkampanyekan calon presiden tertentu⁸.

Kejadian-kejadian tersebut mencerminkan masjid sebagai institusi tidak luput dari berbagai problematika yang dapat muncul di berbagai bidang, termasuk dalam hal pengelolaan, kegiatan, dan hubungan dengan jamaah⁹. Kebersihan dan kesehatan dalam masjid atau mushalla sangat penting

¹ Ismail Suardi Wekke, "Masjid Indonesia, Pengalaman Dari Masjid Besar Al Alim Barandasi Maros," *50 Tahun Dewan Masjid Indonesia*, 2022, 2, <https://doi.org/10.21428/53649db0.7a3855fb>.

² Achmad Herman, Anita Pahlevi, and Yulianti Said, "Masjid Di Era Milenial 'Arah Baru Literasi Keagamaan,'" *Kanal 3* (2016): 190.

³ Nathaniel E Helwig, Sungjin Hong, and Elizabeth T Hsiao-wecksler, *Ekonomi Kemasjidan "Menuju Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat"* (Ar-Raniry Press, 2021), 2.

⁴ Erlina Gustina and M. Tedy Rahardi, *Peran Masjid Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Masyarakat Pulau Penyengat*, 2019, 3.

⁵ Asnida Riani, "Keluh Kesah Pengunjung Masjid Raya Al Jabbar, Dari Sampah Hingga Kolam Dekat Tempat Wudu" (Liputan6.com, 2023).

⁶ Moch Ilham, "Memainkan Rebana Di Masjid Palm Spring Jambangan, Jemaah Saling Debat, Videonya Viral" (Surabayapagi.com, 2023).

⁷ Machradin Wahyudi Ritonga, "Kejahatan Mengintai Dari Kode QRIS Di Sejumlah Masjid" (Kompas.id, 2023).

⁸ A. Ristanto, "Kampanye Di Mimbar Masjid" (Kompas.id, 2023).

⁹ Mannuhung, "Manajemen Pengelolaan Masjid Dan Remaja Masjid Di Kota Palopo," *1. Correspondence: Email: 2018;1(1):14-21*. 1, no. 1 (2018): 18.

ditekankan. Kebersihan yang baik bukan hanya menciptakan lingkungan fisik yang nyaman tetapi juga memiliki dampak positif terhadap kesehatan masyarakat¹⁰. Di samping itu kemajuan teknologi dan kemudahan penggunaan aplikasi adalah faktor kunci untuk menciptakan pengalaman positif bagi pengguna dan membangun loyalitas. Ketika pengguna merasa mudah menggunakan suatu aplikasi, mereka lebih cenderung untuk tetap setia dan kembali menggunakan aplikasi tersebut¹¹. Dalam era millennial ini perlu cara untuk mencegah paham keras atau radikalisme di kalangan remaja¹².

Berdasarkan hasil review literature ditemukan konsep pentingnya mengfungsikan Masjid yang dikarang oleh Imam Khomiini dalam kitab *al-Masjid Ahmiyatahu Wadu>rohu fi> al-Isla>m*, konsep yang ditawarkan mengfungsikan masjid sebagai poros kegiatan Islam, masjid sebagai tempat ibadah, masjid sebagai tempat untuk mendidik generasi penerus, dan masjid memiliki peran dalam membangun masyarakat¹³. Menurut Fahrudin dan Pandu Hyangsewu dalam penelitiannya “Manajemen Pengelolaan Masjid Menuju Masjid yang Bersih, Suci, dan Sehat Berbasis Teknologi Informasi” untuk memberikan kenyamanan kepada jamaah, untuk mewujudkan masjid yang bersih, suci, dan sehat, diperlukan langkah-langkah sistematis dan terprogram dari para pengurus masjid serta partisipasi aktif jamaah¹⁴. Menurut Ismail Suardi Wekke dalam penelitiannya “Menimbang Kembali Definisi Fungsi Masjid, Pertanyaan Tentang Kebolehan untuk Senam” perlu adanya penyamaan persepsi di antara warga masjid dan komunikasi yang efektif antara pengurus masjid serta jamaah merupakan elemen krusial dalam menjaga harmoni dan kesuksesan berbagai kegiatan di masjid¹⁵. Menurut Winarto, dkk dalam penelitiannya “Studi Paham Keagamaan: Optimalisasi Tauhid Amali Dalam Upaya Mencegah Radikalisme Remaja di Masjid Agung Jawa Tengah” dalam menghadapi paham radikalisme atau keras, perlu pemahaman terhadap konsep *washatiyah*¹⁶.

¹⁰ Fahrudin Fahrudin and Pandu Hyangsewu, “Manajemen Pengelolaan Masjid Menuju Masjid Yang Bersih, Sehat, Dan Suci Berbasis Teknologi Informasi,” *Jurnal Abmas* 22, no. 2 (2022): 64, <https://doi.org/10.17509/abmas.v22i2.49601>.

¹¹ Endang Habinuddin et al., “Pengembangan UI/UX Aplikasi Qayim Masjid Untuk Pengelolaan Kegiatan Masjid Menggunakan Human-Centered Design” 12, no. 1 (2022): 3.

¹² Nopinka Putri Herdiyana, “Studi Paham Keagamaan: Optimalisasi Tauhid Amali Dalam Upaya Mencegah Radikalisme Remaja Di Masjid Agung Jawa Tengah,” *Jurnal Yaqzhan* 08, no. 01 (2022): 119.

¹³ Imam Khomeini, “Al-Masjid Ahmiyatahu Wadu>rohu Fi> Al-Isla>m,” n.d., 5-8.

¹⁴ Fahrudin and Hyangsewu, “Manajemen Pengelolaan Masjid Menuju Masjid Yang Bersih, Sehat, Dan Suci Berbasis Teknologi Informasi.”

¹⁵ Ismail Suardi Wekke, “Menimbang Kembali Definisi Fungsi Masjid, Pertanyaan Tentang Kebolehan Untuk Senam,” *Catatan Jamaah Masjid*, 2022, 2, <https://doi.org/10.21428/6cb0f16c.563acdabd>.

¹⁶ Putri Herdiyana, “Studi Paham Keagamaan: Optimalisasi Tauhid Amali Dalam Upaya Mencegah Radikalisme Remaja Di Masjid Agung Jawa Tengah.”

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dengan sungguh-sungguh berkomitmen untuk menyajikan kajian yang akurat dan mendalam terkait pentingnya mengetahui fungsi masjid menurut Imam Khomiini pada karyanya *al-Masjid Ahmiyatahu Wadu>rohu fi> al-Isla>m*, Penting bagi seorang peneliti untuk meneliti dan memahami lebih jauh tentang penerapan fungsi masjid dalam Islam. Penerapan fungsi masjid memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk kehidupan masyarakat Muslim, berangkat dari hal tersebut maka peneliti tertarik untuk menulis jurnal dengan judul Telaah Pentingnya Masjid Dan Perannya Dalam Islam Menurut Al-Imam Khomiini Dalam Kitab *al-Masjid Ahmiyatahu Wadu>rohu fi> al-Isla>m*.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis studi kepustakaan atau library research merupakan metode yang umum digunakan untuk mendalami pemahaman tentang suatu topik melalui analisis literatur dan dokumen. Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer berasal dari kitab *al-Masjid Ahmiyatahu Wadu>rohu fi> al-Isla>m*. Penggunaan sumber informasi sekunder dari buku-buku dan artikel yang relevan dengan tema pembahasan akan memberikan dasar pengetahuan yang lebih luas dan mendukung pemahaman tentang isu yang sedang diinvestigasi. Sumber tersebut digali dengan teknik dokumentasi.

Pemilihan teknik analisis *content analysis* sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan pengetahuan ilmiah melalui analisis terhadap isi informasi tertulis atau tercetak. analisis *content analysis* dapat memberikan wawasan mendalam tentang pembahasan informasi tertulis dan menghasilkan pengetahuan ilmiah yang dapat diintegrasikan ke dalam teori atau konsep yang lebih luas.¹⁷ Langkah-langkah analisis isi meliputi: (1) merumuskan masalah penelitian (2) menyusun kerangka kerja teoritis (3) penentuan perangkat metodologi (4) penentuan teknik analisis data (5) pembahasan hasil penelitian yang merupakan intepretasi terhadap hasil analisis data¹⁸.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masjid sebagai Poros Kegiatan Islam

Hijrahnya Nabi Muhammad SAW dari Mekkah ke Madinah untuk mulai merumuskan ciri-ciri masyarakat Islam, langkah pertama yang beliau ambil adalah membangun Masjid Madinah, sebagai langkah awal dan sebagai landasan bagi masyarakat. Masjid adalah suatu tempat fokus gerakan Islam di

¹⁷ Yuli A. Rozali, "Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik," *Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik Forum Ilmiah*, 2022, 69–70.

¹⁸ Sumarno, "Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra," *Jurnal Elsa* 2 (2019): 49.

masyarakat, bukan sebagai adat istiadat yang diakui umat islam semata, melainkan sebagai sebuah hukum. Dan sebuah pendekatan yang ditegaskan oleh Al- Qur'an¹⁹.

Kegiatan dakwah di masjid merupakan upaya untuk menyebarkan ajaran Islam, memberikan pemahaman agama kepada jamaah, serta membangun kesadaran keagamaan dalam masyarakat. Kultum (kuliah tujuh menit) atau ceramah singkat di masjid adalah salah satu bentuk kegiatan dakwah yang umum dilaksanakan²⁰. Masjid memainkan peran kunci sebagai basis kegiatan keagamaan dalam Islam²¹. Umat islam sering memanfaatkan masjid sebagai pusat kegiatan²². Masjid dapat menjadi agen perubahan positif dan mewarnai lingkungannya dengan nilai-nilai Islam yang menginspirasi, indah, dan menyejukkan. Dengan demikian, masjid dapat memainkan peran sentral dalam membentuk karakter masyarakat sekitarnya sesuai dengan ajaran Islam²³. Kegiatan-kegiatan masjid yang dilakukan kepada jamaah masjid dan masyarakat umum untuk meraih ridha Allah SWT²⁴.

Masjid menjadi poros kegiatan Islam sangatlah tepat untuk diterapkan dalam masyarakat, selain untuk beribadah juga bisa digunakan untuk landasan masyarakat dalam berkehidupan. Adanya kegiatan dalam masjid dapat mewarnai kehidupan masyarakat disekitar dengan sesuatu yang baik dan tentunya dapat memberikan manfaat untuk masyarakat. Sebagai poros kegiatan Islam masjid mempunyai peran yang penting dalam mendakwahkan Islam yang Rahmatal Lil' alamin kepada masyarakat.

Masjid sebagai Tempat Ibadah

Masjid-masjid adalah tempat khusus untuk menyembah Allah, dan tidak boleh diarahkan ibadah kepada selain-Nya. Jika sesuatu itu kepunyaan Tuhan Yang Maha Esa, berarti benda itu adalah kebaikan murni dan tumpuan bimbingan Ilahi serta ketenangan. Masjid – masjid adalah rumah Allah SWT di muka bumi ini, barangsiapa datang dalam keadaan suci, niscaya Allah akan

¹⁹ Khomeini, "Al-Masjid Ahmiyatahu Wadu>rohu Fi> Al-Isla>m."

²⁰ Hamdi Abdul Karim, "Revitalisasi Manajemen Pengelolaan Peran Dan Fungsi Masjid Sebagai Lembaga Keislaman," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 5, no. 2 (2020): 144, <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/isema.v5i2.9464>.

²¹ Mulyono Mulyono, "Rekonstruksi Peran Dan Fungsi Masjid Sebagai Pusat Kegiatan Pendidikan Islam," *MUADDIB:Studi Kependidikan Dan Keislaman* 7, no. 1 (2011): 17, <https://doi.org/10.24269/muaddib.v7n1.2017.13-32>.

²² Wahyu Khoiruz Zaman, "Masjid Sebagai Pusat Dakwah Islam Di Kampung (Studi Masjid Darus Sa'adah Desa Hadipolo Kec. Jekulo Kab. Kudus)," *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 6, no. 1 (2019): 370, <https://doi.org/10.21043/at-tabsyir.v6i2.6777>.

²³ Ahmad Faiz Khudlari Thoha and Fatih Al-Qarni, "Optimalisasi Masjid Perumahan Sebagai Ruang Publik Dan Poros Kegiatan Masyarakat," *Masjiduna : Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah* 4, no. 1 (December 2021): 34, <https://doi.org/10.52833/masjiduna.v4i1.79>.

²⁴ Muhammad Tasmin, "Konsep Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Islam," *Rayah Al-Islam* 4, no. 02 (2020): 237, <https://doi.org/10.37274/rais.v4i02.330>.

mensucikan dari dosa-dosa. Di masjid adapun doa dan permohonan didalamnya²⁵.

Dalam Islam, ibadah tidak hanya merujuk pada ritual-ritual formal, seperti salat (shalat), puasa, dan zakat, tetapi juga mencakup segala tindakan dan perilaku yang dijalankan dengan niat ikhlas untuk mencari keridhaan Allah²⁶. Konsep masjid sebagai pusat peribadatan, pendidikan, ekonomi, kegiatan sosial, dan kemaslahatan umat Islam mencerminkan peran penting masjid dalam membentuk masyarakat yang Islami dan berkeadaba²⁷. Masjid harus diurus oleh para pengurus yang profesional sehingga semua kegiatan ibadah bisa dilaksanakan dengan baik dan benar²⁸. Masjid setiap harinya ramai orang untuk beribadah seperti sholat, mengaji dan lain sebagainya²⁹. Suatu masjid, idealnya seluruh kegiatan ibadah dan kepengurusannya akan menginduk di bawah koordinasi badan hukum yayasan masjid³⁰.

Suatu masjid memang harus diatur atau dikelola oleh orang yang benar-benar profesional sehingga aktivitas ibadah yang dilaksanakan dalam masjid dapat berjalan dengan baik. Masjid digunakan sebagai tempat ibadah bukan hanya untuk ibadah sholat saja, melainkan banyak ibadah yang terkandung didalamnya. Idealnya masjid mempunyai suatu yayasan yang berbadan hukum. Dalam konteks hukum Islam, ada konsep-konsep yang berkaitan dengan perlindungan dan penanganan situasi yang tidak diinginkan.

Masjid sebagai Tempat untuk Mendidik Generasi Penerus

Masjid mendidik generasi yang beriman. Siapapun yang kecanduan masjid akan tertimpa delapan kualitas. Pengadilan atau kewajiban yang diamankan, sunnah yang telah ditetapkan, ilmu yang maju, saudara yang terpelajar, kalimat yang menuntunnya kepada petunjuk, menjauhkannya dari kemurtadan, dan meninggalkan dosa karena rasa takut atau malu. Seseorang yang kecanduan masjid maka ia akan menerima, maka ia akan memperoleh

²⁵ Khomeini, "Al-Masjid Ahmiyatahu Wadu>rohu Fi> Al-Isla>m."

²⁶ Kholid Saifulloh, "Studi Kritis Terhadap Sarana Ibadah," *Al-MAJALIS* 6, no. 2 (2019): 42, <https://doi.org/10.37397/almajalis.v6i2.113>.

²⁷ Masjid Yang et al., "Pembinaan Warga Dan Dkm Masjid Dalam Upaya Mewujudkan Masjid Yang Ramah Lingkungan, Nyaman Dan Kondusif Sebagai Tempat Ibadah Dan Pusat Kegiatan Umat Di Kelurahan Sindang Barang Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor," n.d., 103, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30868/khidmatul.v1i01.987>.

²⁸ Solahudin Solahudin et al., "Pemakmuran Masjid Sebagai Sarana Ibadah Dan Bantuan Sosial Lainnya Di Masyarakat Kelurahan Pasir Kuda Bogor Barat," *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 02 (2020): 136, <https://doi.org/10.30868/khidmatul.v1i02.1161>.

²⁹ Dan Penelitian Thawalib, "Pemanfaatan Media Ibadah Di Masjid Shirotol Mustaqim, Waru, Pamekasan" 2, no. 2 (2023): 86, <https://doi.org/https://doi.org/10.54150/thame.v2i2.214>.

³⁰ Agus Riyanto and Seftia Azrianti, "Pengaturan Dan Pemilihan Badan Hukum Yang Tepat Untuk Mengelola Masjid Sebagai Tempat Ibadah," *Petita*, 2022, 209, <https://doi.org/10.33373/pta.v4i2.4972>.

semua kebaikan dan mendapat petunjuk³¹.

Melalui pemahaman dan praktik agama, kaum remaja dapat memperoleh alat dan dukungan yang diperlukan untuk menghadapi kegoncangan jiwa mereka, membimbing perkembangan pribadi dan spiritual mereka, serta membangun fondasi moral yang kokoh³². Dengan melibatkan diri dalam berbagai dimensi kehidupan, masjid dapat menjadi motor penggerak kemajuan peradaban umat Islam, menciptakan masyarakat yang seimbang dan berkeadaban sesuai dengan ajaran Islam³³. Menulis di masjid untuk menghasilkan dan menyimpan berbagai tulisan yang dapat dipublikasikan di buletin, website, dan buku adalah inisiatif yang sangat positif. Hal ini tidak hanya dapat memperkaya literatur keislaman, tetapi juga menjadi sarana edukasi dan inspirasi bagi jamaah dan masyarakat umum³⁴. Mengikuti kegiatan remaja Islam di masjid sebagai kegiatan ekstrakurikuler adalah pilihan yang sangat baik. Hal ini tidak hanya memberikan siswa kesempatan untuk memperdalam pemahaman agama, tetapi juga untuk membentuk karakter, membangun keterampilan sosial, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan komunitas³⁵. Dengan melibatkan Remaja Masjid secara aktif, masjid dapat menjadi pusat kegiatan yang dinamis, membangun generasi muda yang memiliki landasan agama yang kuat, keterampilan kepemimpinan, dan kesadaran sosial³⁶.

Masjid tempat yang tepat untuk mendidik generasi penerus bangsa, karena tanpa masjid generasi penerus bangsa tidak menjadi generasi yang baik. Untuk mendidik generasi penerus bisa dengan membentuk Remaja Masjid. Setelah itu, remaja masjid diarahkan untuk belajar mengenai kepenulisan seperti membuat bulletin, website ataupun buku. Dengan begitu maka lambat laun generasi penerus akan semakin tertata seiring berkembangnya zaman.

Peran Masjid dalam Membangun Masyarakat

Masjidil Haram dan masjid-masjid pada masa Rosulullah SAW

³¹ Khomeini, "Al-Masjid Ahmiyatahu Wadu>rohu Fi> Al-Isla>m."

³² Anis Fauzi, "Masjid Sebagai Pusat Pembinaan Remaja" 23, no. 2 (2006): 323, <https://doi.org/https://doi.org/10.32678/alqalam.v23i2.1497>.

³³ Ohr Benschlomo, "Pemberdayaan Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Islam Bagi Remaja Masjid Al-Ittihad Pulo Brayan Bengkel," *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเซีย* 4, no. 1 (2023): 2256, <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i4.4904>.

³⁴ Dwi Adhe Nugraha and Agnes Sunartiningih, "Masjid Sebagai Ruang Literasi (Studi Kasus Masjid Jenderal Sudirman Colombo, Sleman, Yogyakarta)," *Kalimah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam* 19, no. 1 (2021): 160, <https://doi.org/10.21111/klm.v19i1.6370>.

³⁵ Alfin Julianto, "Kolaborasi Pendidikan Nonformal, Informal, Dan Formal Dalam Pendidikan Pemuda Di Daerah Istimewa Yogyakarta," *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 3, no. 1 (2019): 19, <https://doi.org/10.21831/diklus.v3i1.24644>.

³⁶ Pendidikan Akhlak, Di Rw, and Kelurahan Babussalam, "Peranan Remaja Masjid Muslimin Dalam Implementasikan Pendidikan Akhlak Di RW 07 Kelurahan Babussalam Duri" 2 (2020): 201, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/ijss.v2i2.3459>.

merupakan pusat peperangan dan pusat permasalahan politik. Islam telah menekankan gerakan belajar di Masjid dan disebutkan dalam riwayat bahwa Rasulullah keluar dan menemukan di Masjid ada dua pertemuan, satu pertemuan untuk berdiskusi dan sebuah dewan dimana mereka berseru kepada Tuhan dan bertanya kepada-Nya³⁷.

Dengan berbagai peran strategisnya, masjid bukan hanya tempat ibadah semata, tetapi pusat kegiatan yang mendukung pemberdayaan dan persatuan umat. Melalui pendekatan holistik ini, masjid dapat menjadi motor perubahan positif dalam masyarakat³⁸. Masjid dapat menjadi sentral kekuatan masyarakat³⁹. Dengan mengambil inspirasi dari prinsip-prinsip pengelolaan zakat pada masa awal Islam, pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah di zaman sekarang dapat menjadi lebih efektif dan memberikan dampak positif yang lebih besar pada kesejahteraan masyarakat⁴⁰. Masjid memiliki posisi tawar yang strategis dalam melakukan perubahan sosial kemasyarakatan secara berkelanjutan⁴¹. Peran masjid dalam pembinaan masyarakat sangat penting, dan tujuannya sering kali terfokus pada upaya mencapai kesejahteraan. Masjid, sebagai pusat spiritual dan sosial umat Islam, memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk masyarakat yang berkeadaban dan sejahtera⁴².

Masjid sangat berperan dalam membangun masyarakat yang berkemajuan dan berwawasan keagamaan. Karena, kegiatan-kegiatan yang ada selalu ada orientasi yang mengarah kepada kemajuan teknologi. Sebagai instrument pemberdayaan masyarakat, masjid sangat berperan untuk meningkatkan dan membangun kualitas dalam masyarakat. Dalam hal ini, masjid bisa dimanfaatkan untuk pengumpulan dana infaq ataupun shadaqah yang nantinya digunakan untuk memakmurkan masyarakat yang membutuhkan.

³⁷ Khomeini, "Al-Masjid Ahmiyatahu Wadu>rohu Fi> Al-Isla>m."

³⁸ Syakirin Al-ghazali et al., "Peran Masjid Dalam Mempersatukan Umat Islam: Studi Kasus Masjid Al-Fatah, Pucangan, Kartasura," n.d., 129, <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.22515/balagh.v3i1.1092>.

³⁹ Noni Setyorini and Qristin Violinda, "Pengelolaan Dan Pengembangan Aset Masjid Sebagai Upaya Peningkatan Layanan Ibadah," *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 5, no. 1 (2021): 56, <https://doi.org/10.30595/jppm.v5i1.6343>.

⁴⁰ Abdurrahman Ramadhan, Idaul Hasanah, and Rahmad Hakim, "Potret Masjid Sebagai Basis Pemberdayaan Ekonomi Umat Pendahuluan" 4, no. 1 (2019): 34, <https://doi.org/https://doi.org/10.35897/iqtishodia.v4i1.223>.

⁴¹ Junaidin Basri, "Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Dan Pembinaan Keluarga Sakinah," *Naratas* 01, no. 01 (2018): 25, <https://doi.org/https://doi.org/10.37968/jn.v1i1.11>.

⁴² Syfa Nur Malawati and Fauzi Arif, "Peran Masjid Imadudding Jl . Sabang No . 17 Bandung Dalam Pembinaan Masyarakat," no. 17 (2022): 34, <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jrkpi.v2i1.863>.

KESIMPULAN

Masjid menjadi poros kegiatan Islam sangatlah tepat untuk diterapkan dalam masyarakat, selain untuk beribadah juga bisa digunakan untuk landasan masyarakat dalam berkehidupan. Sebagai poros kegiatan Islam masjid mempunyai peran yang penting dalam mendakwahkan Islam yang *Rahmatal Lil'alamin* kepada masyarakat. Masjid digunakan sebagai tempat ibadah bukan hanya untuk ibadah sholat saja, melainkan banyak ibadah yang terkandung didalamnya. Idealnya masjid mempunyai suatu yayasan yang berbadan hukum. Dalam konteks hukum Islam, ada konsep-konsep yang berkaitan dengan perlindungan dan penanganan situasi yang tidak diinginkan..

Masjid tempat yang tepat untuk mendidik generasi penerus bangsa, karena tanpa masjid generasi penerus bangsa tidak menjadi generasi yang baik. Untuk mendidik generasi penerus bisa dengan membentuk Remaja Masjid. Masjid sangat berperan dalam membangun masyarakat yang berkemajuan dan berwawasan keagamaan. Karena, kegiatan-kegiatan yang ada selalu berorientasi yang mengarah kepada kemajuan teknologi. Sebagai instrument pemberdayaan masyarakat, masjid sangat berperan untuk meningkatkan dan membangun kualitas dalam masyarakat. Dalam hal ini, masjid bisa dimanfaatkan untuk pengumpulan dana infaq ataupun shadaqah yang nantinya digunakan untuk memakmurkan masyarakat yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhlaq, Pendidikan, Di Rw, and Kelurahan Babussalam. "Peranan Remaja Masjid Muslimin Dalam Implementasikan Pendidikan Akhlak Di RW 07 Kelurahan Babussalam Duri" 2 (2020): 199–206. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/ijss.v2i2.3459>.
- Al-ghazali, Syakirin, Iain Surakarta, M Endy Saputro, and Iain Surakarta. "Peran Masjid Dalam Mempersatukan Umat Islam: Studi Kasus Masjid Al-Fatah, Pucangan, Kartasura," n.d. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.22515/balagh.v3i1.1092>.
- Basri, Junaidin. "Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Dan Pembinaan Keluarga Sakinah." *Naratas* 01, no. 01 (2018): 22. <https://doi.org/https://doi.org/10.37968/jn.v1i1.11>.
- Benshlomo, Ohr. "Pemberdayaan Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Islam Bagi Remaja Masjid Al-Ittihad Pulo Brayan Bengkel." *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเซีย* 4, no. 1 (2023): 88–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i4.4904>.
- Fahrudin, Fahrudin, and Pandu Hyangsewu. "Manajemen Pengelolaan Masjid Menuju Masjid Yang Bersih, Sehat, Dan Suci Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Abmas* 22, no. 2 (2022): 63–70. <https://doi.org/10.17509/abmas.v22i2.49601>.
- Fauzi, Anis. "Masjid Sebagai Pusat Pembinaan Remaja" 23, no. 2 (2006). <https://doi.org/https://doi.org/10.32678/alqalam.v23i2.1497>.

- Gustina, Erlina, and M. Tedy Rahardi. *Peran Masjid Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Masyarakat Pulau Penyengat*, 2019.
- Habinuddin, Endang, Waway Qodratulloh S, Ida Suhartini, and Zulkifli Arsyad. "Pengembangan UI/UX Aplikasi Qayim Masjid Untuk Pengelolaan Kegiatan Masjid Menggunakan Human-Centered Design" 12, no. 1 (2022): 1-11.
- Helwig, Nathaniel E, Sungjin Hong, and Elizabeth T Hsiao-wecksler. *Ekonomi Kemasjidan "Menuju Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat."* Ar-Raniry Press, 2021.
- Herman, Achmad, Anita Pahlevi, and Yulianti Said. "Masjid Di Era Milenial 'Arah Baru Literasi Keagamaan.'" *Kanal 3* (2016): 1-23.
- Ilham, Moch. "Memainkan Rebana Di Masjid Palm Spring Jambangan, Jemaah Saling Debat, Videonya Viral." *Surabayapagi.com*, 2023.
- Julianto, Alfin. "Kolaborasi Pendidikan Nonformal, Informal, Dan Formal Dalam Pendidikan Pemuda Di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 3, no. 1 (2019): 14-22. <https://doi.org/10.21831/diklus.v3i1.24644>.
- Karim, Hamdi Abdul. "Revitalisasi Manajemen Pengelolaan Peran Dan Fungsi Masjid Sebagai Lembaga Keislaman." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 5, no. 2 (2020): 139-50. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/isema.v5i2.9464>.
- Khomeini, Imam. "Al-Masjid Ahmiyatahu Wadu>rohu Fi> Al-Isla>m," n.d.
- Malawati, Syfa Nur, and Fauzi Arif. "Peran Masjid Imadudding Jl . Sabang No . 17 Bandung Dalam Pembinaan Masyarakat," no. 17 (2022): 2022-25. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jrkpi.v2i1.863>.
- Mannuhung. "Manajemen Pengelolaan Masjid Dan Remaja Masjid Di Kota Palopo." 1. *Correspondence: Email: 2018;1(1):14-21*. 1, no. 1 (2018): 14-21.
- Mulyono, Mulyono. "Rekonstruksi Peran Dan Fungsi Masjid Sebagai Pusat Kegiatan Pendidikan Islam." *MUADDIB: Studi Kependidikan Dan Keislaman* 7, no. 1 (2011): 13-32. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v7n1.2017.13-32>.
- Nugraha, Dwi Adhe, and Agnes Sunartiningsih. "Masjid Sebagai Ruang Literasi (Studi Kasus Masjid Jenderal Sudirman Colombo, Sleman, Yogyakarta)." *Kalimah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam* 19, no. 1 (2021): 139. <https://doi.org/10.21111/klm.v19i1.6370>.
- Putri Herdiyana, Nopinka. "Studi Paham Keagamaan: Optimalisasi Tauhid Amali Dalam Upaya Mencegah Radikalisme Remaja Di Masjid Agung Jawa Tengah." *Jurnal Yaqzhan* 08, no. 01 (2022).
- Ramadhan, Abdurrahman, Idaul Hasanah, and Rahmad Hakim. "Potret Masjid Sebagai Basis Pemberdayaan Ekonomi Umat Pendahuluan" 4, no. 1 (2019): 31-49. <https://doi.org/https://doi.org/10.35897/iqtishodia.v4i1.223>.
- Riani, Asnida. "Keluh Kesah Pengunjung Masjid Raya Al Jabbar, Dari Sampah Hingga Kolam Dekat Tempat Wudu." *Liputan6.com*, 2023.
- Ristanto, A. "Kampanye Di Mimbar Masjid." *Kompas.id*, 2023.
- Ritonga, Machradin Wahyudi. "Kejahatan Mengintai Dari Kode QRIS Di

- Sejumlah Masjid." Kompas.id, 2023.
- Riyanto, Agus, and Seftia Azrianti. "Pengaturan Dan Pemilihan Badan Hukum Yang Tepat Untuk Mengelola Masjid Sebagai Tempat Ibadah." *Petita*, 2022. <https://doi.org/10.33373/pta.v4i2.4972>.
- Saifulloh, Kholid. "Studi Kritis Terhadap Sarana Ibadah." *Al-MAJALIS* 6, no. 2 (2019): 37-54. <https://doi.org/10.37397/almajalis.v6i2.113>.
- Setyorini, Noni, and Qristin Violinda. "Pengelolaan Dan Pengembangan Aset Masjid Sebagai Upaya Peningkatan Layanan Ibadah." *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 5, no. 1 (2021): 55. <https://doi.org/10.30595/jppm.v5i1.6343>.
- Solahudin, Solahudin, Ujang Andi Yusuf, M Akvin Syarifudin, and M Faisal Maulana. "Pemakmuran Masjid Sebagai Sarana Ibadah Dan Bantuan Sosial Lainnya Di Masyarakat Kelurahan Pasir Kuda Bogor Barat." *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 02 (2020): 133. <https://doi.org/10.30868/khidmatul.v1i02.1161>.
- Sumarno. "Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra." *Jurnal Elsa* 2 (2019): 37-55.
- Tasmin, Muhammad. "Konsep Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Islam." *Rayah Al-Islam* 4, no. 02 (2020): 229-43. <https://doi.org/10.37274/rais.v4i02.330>.
- Thawalib, Dan Penelitian. "Pemanfaatan Media Ibadah Di Masjid Shirotol Mustaqim, Waru, Pamekasan" 2, no. 2 (2023): 83-94. <https://doi.org/https://doi.org/10.54150/thame.v2i2.214>.
- Thoha, Ahmad Faiz Khudlari, and Fatih Al-Qarni. "Optimalisasi Masjid Perumahan Sebagai Ruang Publik Dan Poros Kegiatan Masyarakat." *Masjiduna: Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah* 4, no. 1 (December 2021): 1. <https://doi.org/10.52833/masjiduna.v4i1.79>.
- Wekke, Ismail Suardi. "Masjid Indonesia, Pengalaman Dari Masjid Besar Al Alim Barandasi Maros." *50 Tahun Dewan Masjid Indonesia*, 2022. <https://doi.org/10.21428/53649db0.7a3855fb>.
- — —. "Menimbang Kembali Definisi Fungsi Masjid, Pertanyaan Tentang Kebolehan Untuk Senam." *Catatan Jamaah Masjid*, 2022, 1-2. <https://doi.org/10.21428/6cb0f16c.563acdbd>.
- Yang, Masjid, Ramah Lingkungan, Nyaman Dan, Kondusif Sebagai, Tempat Ibadah, D A N Pusat, Kegiatan Umat, and D I Kelurahan. "Pembinaan Warga Dan Dkm Masjid Dalam Upaya Mewujudkan Masjid Yang Ramah Lingkungan, Nyaman Dan Kondusif Sebagai Tempat Ibadah Dan Pusat Kegiatan Umat Di Kelurahan Sindang Barang Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor," n.d., 101-13. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30868/khidmatul.v1i01.987>.
- Yuli A. Rozali. "Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik." *Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik Forum Ilmiah*, 2022.
- Zaman, Wahyu Khoiruz. "Masjid Sebagai Pusat Dakwah Islam Di Kampung (Studi Masjid Darus Sa'adah Desa Hadipolo Kec. Jekulo Kab. Kudus)." *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 6, no. 1 (2019): 367. <https://doi.org/10.21043/at-tabsyir.v6i2.6777>.